

**PROSES KREATIF ARIO BURNAMA
DALAM TARI SALO' KARAJAE DI SANGGAR MELATI
KOTA PARE-PARE SULAWESI SELATAN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh:
Delfira Nugraha Mansyur Putri
18134115

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

ABSTRACT

Salo' Karajae dance is a dance work which reveals about the life of the people in the city of Pare-pare. Most of the people in the town of Pare-pare work as fishermen, so the Salo' Karajae dance represents a form of gratitude for the life and enjoyment that God has given.

*The scientific thesis entitled *The Creative Process of Ario Burnama in the Salo' Karajae Dance in Pare-pare City, South Sulawesi* will discuss two issues, namely (1) How is Ario Burnama's creative process in composing the Salo' Karajae Dance at Sanggar Melati, Pare-pare City, South Sulawesi ; and (2) What is the form and structure of the choreography of the Salo' Karajae dance by choreographer Ario Burnama? These two problems will be studied using Suzanne K Langer's theory which concerns form, namely: motion, floor patterns, dress make-up, and accessories. For the creative process, Alma M. Hawkins' theory is used. While the method used is a qualitative interpretative method, with direct observation of the object of the Salo' Karajae dance, through observation, interviews and literature study.*

The results of the research show that the process of creating the Salo' Karajae Dance by Ario Burnama is through exploration, improvisation, and formation. Meanwhile, the work form of the Salo' Karajae dance is a new Kerasi dance presented in a group, with a structure consisting of three interrelated parts in expressing joy. Work inspired by the life of the people of the city of Pare-pare. Dance performance is the result of interpretation of observing objects in the surrounding environment by presenting river, sea and fisherman elements in the aspects of motion and performance elements.

Keywords: *Creative, Salo' Karajae, Pare-pare city.*

ABSTRAK

Tari *Salo' Karajae* merupakan sebuah karya tari yang di dalamnya mengungkapkan tentang kehidupan masyarakat di kota Pare-pare. Sebagian besar masyarakat di kota Pare-pare bekerja sebagai nelayan, sehingga tari *Salo' Karajae* secara representatif mencerminkan bentuk rasa syukur atas kehidupan dan kenikmatan yang diberikan Tuhan.

Skripsi Karya Ilmiah yang berjudul Proses Kreatif Ario Burnama Dalam Tari *Salo' Karajae* di Kota Pare-pare Sulawesi Selatan akan membahas dua permasalahan yaitu (1) Bagaimana proses kreatif Ario Burnama dalam menyusun Tari *Salo' Karajae* di Sanggar Melati Kota Pare-pare, Sulawesi Selatan; dan (2) Bagaimana bentuk dan struktur koreografi tari *Salo' Karajae* karya koreografer Ario Burnama? Dua permasalahan tersebut akan dikaji dengan menggunakan teori Suzanne K Langer yang menyangkut tentang bentuk, yaitu: gerak, pola lantai, rias busana, dan kelengkapannya. Untuk proses kreatif digunakan teori Alma M. Hawkins. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif *interpretative*, dengan pengamatan secara langsung pada objek tari *Salo' Karajae*, melalui observasi, wawancara dan studi pustaka.

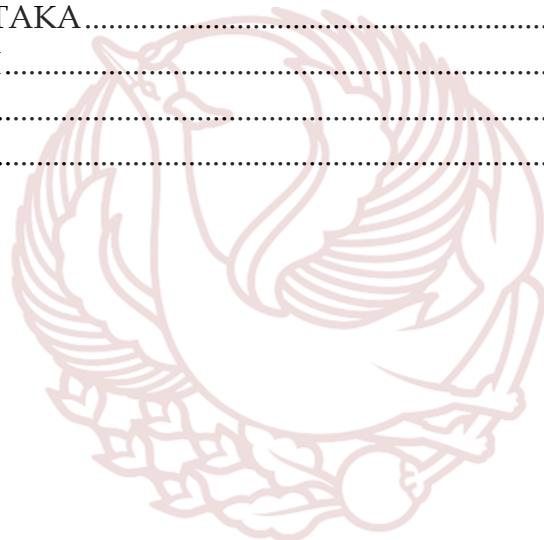
Hasil peneltian menunjukkan bahwa proses penciptaan Tari *Salo' Karajae* karya Ario Burnama melalui eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan, Sedangkan bentuk karya tari *Salo' Karajae* adalah tari keris baru yang disajikan secara kelompok, dengan struktur terdiri dari tiga bagian yang saling berkaitan dalam mengungkapkan kegembiraan. Karya yang terinspirasi dari kehidupan masyarakat kota Pare-pare. Sajian tari merupakan hasil interpretasi atas pengamatan objek di lingkungan sekitar dengan menghadirkan unsur-unsur sungai, laut dan nelayan pada aspek gerak dan elemen pertunjukan.

Kata kunci : Kreatif, *Salo' Karajae*, Kota Pare-pare.

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Landasan Teori.....	8
G. Metode penelitian	10
<u>1.</u> Tahap Pengumpulan Data	10
<u>2.</u> Tahap Analisis Data.....	13
<u>3.</u> Penyusunan Laporan.....	13
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II PROSES KRATIF ARIO BURNAMA DALAM TARI SALO' KARAJAE	15
A. Keseniman dan Kreativitas Ario Burnama	15
B. Proses Kreatif Ario Burnama dalam Penciptaan Tari <i>Salo' Karajae</i>	22
<u>1.</u> Tahap persiapan.....	23
<u>2.</u> Penggarapan	24
BAB III BENTUK DAN STRUKTUR TARI SALO' KARAJAE KARYA ARIO BURNAMA	31
A. Bentuk Tari <i>Salo' Karajae</i> Karya Ario Burnama	31
<u>1.</u> Konsep Penciptaan Karya <i>Salo' Karajae</i>	32
<u>2.</u> Tema	34
<u>3.</u> Judul	35

4. Penari.....	35
5. Gerak	36
6. Musik Iringan Tari.....	40
7. Rias dan Busana	46
8. Komposisi	58
9. Ruang Tari	67
B. Sanggar Melati sebagai Wadah Kreativitas	71
BAB IV PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
WEBTOGRAFI.....	81
GLOSARIUM.....	82
LAMPIRAN.....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Festival <i>Salo' Karajae</i>	18
Gambar 2. Sungai Karajae dengan jembatan.....	18
Gambar 3. Motif gerak (I) bagian tarian <i>Salo' Karajae</i>	38
Gambar 4. Motif gerak (II) bagian tarian <i>Salo' Karajae</i>	39
Gambar 5. Motif gerak (III) bagian tarian <i>Salo' Karajae</i>	40
Gambar 6. Motif gerak (IV) bagian tarian <i>Salo' Karajae</i>	40
Gambar 7. Motif gerak (V) bagian tarian <i>Salo' Karajae</i>	41
Gambar 8. <i>Kacapi</i>	42
Gambar 9. <i>Suling</i>	43
Gambar 10. <i>Puik-puik</i>	44
Gambar 11. <i>Katto-katto</i>	45
Gambar 12. <i>Ganrang</i>	46
Gambar 13. <i>Tamborin</i>	47
Gambar 14. <i>Gong Gentung</i>	48
Gambar 15. <i>Kannong-kannong</i>	49
Gambar 16. Tata rias (<i>make up</i>) penari <i>Salo' Karajae</i> untuk perempuan... <td>51</td>	51
Gambar 17. Tata rias (<i>make up</i>) penari <i>Salo' Karajae</i> untuk laki-laki.....	52
Gambar 18. <i>Pattendre Jakka</i> (Bando).....	53
Gambar 19. <i>Rante</i> (Kalung)	54
Gambar 20. <i>Baju Tokko'</i>	54
Gambar 21. <i>Sulara</i> (Celana).....	55
Gambar 22. <i>Mangset</i> Penari Perempuan	56
Gambar 23. <i>Pabekkeng</i> penari perempuan	57
Gambar 24. Rok penari perempuan sebagai simbol ombak di laut	57
Gambar 25. <i>Palo-palo</i>	58
Gambar 26. Ikat kepala (<i>tanjak</i>) Penari Laki-laki.....	59
Gambar 27. Rompi yang digunakan penari laki-laki	59

Gambar 28. <i>Renda'</i> penari laki-laki	60
Gambar 29. <i>Pabekkeng'</i> penari laki-laki	61
Gambar 30. <i>Mangset</i> penari laki-laki	61
Gambar 31. <i>Sulara</i> (Celana) laki-laki	62
Gambar 32. Visualisasi bagian awal tarian <i>Salo' karajae</i>	74
Gambar 33. Visualisasi bagian tengah tarian <i>Salo' karajae</i>	75
Gambar 34. Visualisasi bagian akhir tarian <i>Salo' karajae</i>	76
Gambar 35. Foto penari laki-laki bersama pembina sanggar melati.....	90
Gambar 36. Foto penari perempuan bersama pembina sanggar melati ...	90
Gambar 37. Foto pementasan (I) di acara Festival <i>Mappadengdang</i>	91
Gambar 38. Foto pementasan (II) di acara Festival <i>Mappadengdang</i>	91
Gambar 39. Foto pementasan (III) di acara Festival <i>Mappadengdang</i>	92
Gambar 40. Foto pementasan (IV) di acara Festival <i>Mappadengdang</i>	92
Gambar 41. Foto pementasan (V) di acara Festival <i>Mappadengdang</i>	93
Gambar 42. Foto atribut sanggar seni melati.....	93
Gambar 43. Foto struktur organisasi sanggar seni melati.....	94
Gambar 44. <i>Technical meeting</i> diacara festival <i>Toberru'</i> (I).....	94
Gambar 45. Foto acara parade kostum (I)	95
Gambar 46. Foto bersama tim sanggar melati diacara festival <i>Toberru'</i> ... <td>95</td>	95
Gambar 47. Foto acara parade kostum (II).....	96
Gambar 48. Foto acara parade kostum (III)	97
Gambar 49. Foto acara parade kostum (IV)	98
Gambar 50. Foto acara parade kostum (V)	98
Gambar 51. Foto acara penyambutan Bupati Pare-pare	99
Gambar 52. Foto Peresmian RS. Habibie Ainun.....	99
Gambar 53. Foto peresmian RS. Habibie Ainun.....	100
Gambar 54. Foto wawancara dengan Narasumber.....	100
Gambar 55. <i>Barcode</i> Instrumen musik tari <i>Salo' Karajae</i>	101
Gambar 56. <i>Barcode</i> sajia tari <i>Salo' Karajae</i>	101

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Bagan penciptaan karya tari Salo' Karajae.....	20
Tabel 02. Hasil Karya Ario di Sanggar Melati Kota Pare-pare.....	21
Tabel 03. Diagram komposisi tari <i>Salo' Karajae</i>	60



DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Tri Amriani. 2020. "Strategi Pengembangan Pariwisata di Kota Pare-pare oleh Dinas Olahraga Pemuda dan pariwisata Kota Pare-pare". *Online Public Acces Catalogue*, Universitas Hasanudin.
- Bandem, I Made. 1983. *Ensiklopedi Gamelan Bali*. Proyek Penggalian, Pembinaan, Pengembangan, Seni Klasik Tradisional dan Kesenian Baru Pemerintah Daerah Tingkat I Bali.
- B Miles, Mattew. Huberman, A Michael. 2007. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Dwi Arini, Sri Hermawati. 2011. "Kacapi Suling Instrumentalia Sebagai Salah Satu Kesenian Khas Sunda". HARMONIA, Volume XI, No.1.
- Caturwati, Endang. (1997). Tata Rias dan Busana Tari Sunda.Bandung: STSI. (2007). Tari di Tatar Sunda.Bandung: Sunan Ambu Press.
- STSI. (1996). Catatan Seni. Bandung: STSI.
- Febrimaningrat, Tiwi. 2021. "Proses Kreatif Penciptaan Tari Tari Sikatutuang Karya Roslena", jurnal digilib.ac.id. UPT Perpustakaan Yogyalarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI.
- Hawkins, Alma (terjemah Sumandiyo Hadi). 1990. *Mencipta lewat tari (creating through dance)*. Yogyakarta : Institut Seni Indonesia.
- Hawkins, Alma M. 2001. *Bergerak Menurut Kata Hati*, terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: Ford Foundation dan MSPI.
- Hawkins, Alma M. (2003). *Mencipta Lewat Tari*. Terj. Sumandiyo Hadi dari *Creating Through Dance*. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Hudzaifah, Adiatma. 2020. "Peran Puik-Puik dalam Kesenian Gadrang Makassar". Jurnal Dewaruci.
- Humardani, S.D. 1980. *Kumpulan Kertas Tentang Tari*. Surakarta: ASKI.
- Jayanti, Ayu. 2017. "Koreografi Tari Selampit Delapan Di Sanggar Sekintang Dayo Provinsi Jambi". Skripsi. Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Jazuli, M. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP
- Kurniawan, Andika Wahyu. Utina, Usrek Tani. 2019. "Makna dan Fungsi Ricikan pada Busana Wayang Wong Gaya Surakarta". Journal.unnes.ac.id.
- Langer, Suzanne K. 1989. *Problematika Seni*. Bandung. ASTI
- Latief, Halilintar. 1993. *Pengantar Iringan Tari*. Ujung Pandang: Depdikbud.
- Lindasy, Jennifer. 1989. *Klasik Kitsch Kontemporer : Sebuah Studi tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Gadjah Mada University Pres.

- Milles, Matthew B. Huberman, A Michael. 2007. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press.
- Majid. Suardika, Ketut. Yazid. 2019. "Karakteristik Tata Rias dan Busana Pada Tari Lulo di Sanggar Anasepu Kota Kendari". Jurnal Pembelajaran Seni dan Budaya.
- MD, Slamet. 2018. "Metode Penelitian Tari". Institutional Repository.
- Muhaeminah. 2010. "Situs Bacukiki di Kota Pare-pare Peluang Pemanfaatan Sebagai Obyek Wisata Budaya", jurnal WalennaE volume 12 Nomor 02.
- Murgiyanto, Sal. 2002. *Kritik Tari : Bekal dan Kemampuan Dasar*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Nadjamuddin, Munasiah. 1983. *Tari Tradisional Sulawesi selatan*. Ujung Pandang: PT. Bhakti Centra Baru.
- Putri, Sulfiana Mansyur. 2010. "Perubahan Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Tari Pepe- pepe Ri Makka pada Masyarakat Etnis Makassar."Tesis S2 Pengkajian Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Putri, Sulfiana Mansyur. 2013. "Pertunjukan Sere Api dalam Pesta Panen di Desa Bulo- Bulo Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru. "Skripsi: Fakultas Seni dan desain Universitas Negeri Makassar.
- Rahman, La Ode Arwah. 2021. "Pengembangan Kota Pare-pare sebagai Kota Destinasi Wisata Habibie dengan Konsep Sustainable Smart Tourism". Jurnal Pekomnas.
- Rustopo. 2003. "Mencermati Seni Pertunjukan I Perspektif Kebudayaan, Ritual, Hukum". Surakarta: PPS STSI Surakarta.
- Soedarsono. 1978. *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soerjopranoto, Djen Mochammad. Poerworsoeno, Titik. Pelatihan Make Up Wajah dan Penataan Rambut pda Ibu-ibu PKK Kelurahan Wirobrajan Yogyakarta. 103: Pendidikan Masyarakat.
- Srihadi. "Karya Tari Sastro Jiwanggo Inovasi Konsep Koreografi". Repository.isi-ska.ac.id.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sunarto, Bambang. 2022. *Epistemologi Penciptaan Seni*. IDEA Press Yogyakarta.
- Suroto. 2017. "Three Point Lighting dalam Pembentuk Suasana dalam Pertunjukan. Repository.isi-ska.ac.id.
- Sutton, R, Anderson. 2013. *Pakkuru' Sumange' Musik, Tari, dan Politik Kebudayaan Sulawesi Selatan*. Makassar: Penerbit Ininnawa.